

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur, proses *corporate governance* dan strategi diferensiasi terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2013-2016 maka dapat diambil kesimpulan :

- 1 Struktur dan proses *corporate governance* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan adalah dewan komisaris independen dan frekuensi rapat direksi. Hal ini dapat dijadikan sebagai perhatian utama perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Adapun ukuran direksi dan frekuensi rapat dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- 2 Rasio *Sales/COGS* sebagai penentu penggunaan strategi diferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebab dengan melakukan inovasi terhadap produk dan layanan akan meningkatkan biaya pokok penjualan perusahaan dan diharapkan dengan inovasi ini perusahaan dapat menguasai pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan dan seiring itu juga kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan.

- 3 Struktur, proses *corporate governance* dan strategi diferensiasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan haruslah memperhatikan struktur dan proses *corporate governance* perusahaan serta mempertimbangkan penggunaan strategi diferensiasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan sub sektor *food and beverage*.
- 2 Periode penelitian hanya berkisar dari tahun 2013-2016.
- 3 Proksi struktur *corporate governance* yang digunakan hanyalah direksi dan dewan komisaris independen sementara untuk proses *corporate governance* hanya frekuensi rapat dewan komisaris dan frekuensi rapat direksi. Adapun proksi yang digunakan untuk mengukur penggunaan strategi diferensiasi hanya menggunakan rasio *Sales/COGS* dan untuk proksi kinerja keuangan hanya menggunakan pengukuran ROA.
- 4 Penggunaan strategi yang digunakan pada penelitian ini hanya berfokus pada strategi diferensiasi.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Ada baiknya apabila perusahaan memiliki komposisi 50% untuk dewan komisaris independen sebagaimana yang diterapkan di bank dengan tujuan agar komposisi berimbang dan fungsi pengawasan dapat ditingkatkan sehingga akan membantu untuk meningkatkan kinerja keuangan.
- 2 Perusahaan sebaiknya menggunakan strategi diferensiasi untuk meningkatkan kinerja keuangan sebab dengan penggunaan strategi diferensiasi perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif dan dapat menguasai pasar sehingga nantinya dapat meningkatkan penjualan. Meningkatnya penjualan perusahaan tentunya akan memberikan dampak baik terhadap peningkatan kinerja keuangan.
- 3 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan penelitian terhadap pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris karena pada penelitian ini peneliti belum mampu membuktikan adanya pengaruh positif yang signifikan dari frekuensi rapat dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.